

ABSTRAK

Muhammad Pasrah Abdul Malik. 1191020051. Pengaruh Pembelajaran Agama Terhadap Korban Kekerasan Anak (Studi Deskriptif di Lembaga Perlindungan Anak Jabar).

Penelitian ini untuk bertujuan untuk menganalisis pemahaman mengenai pengaruh pembelajaran agama terhadap korban kekerasan anak. Kekerasan terhadap anak di bawah umur telah menjadi ancaman di Indonesia. Maraknya kekerasan di Indonesia memaksa setiap orang untuk waspada karena kekerasan terjadi dalam berbagai bentuk seperti penganiayaan terhadap anak, orang dewasa atau remaja yang melakukan kekerasan terhadap anak.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan metode penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori perkembangan anak oleh Elizabeth Hurlock. Dalam teorinya Hurlock menjelaskan bahwa pertumbuhan anak mencakup hal-hal yang penting dari pertumbuhan dan perkembangan mereka. Perkembangan fisik anak dari masa bayi hingga masa remaja sangat penting untuk diperhatikan termasuk kemampuan motoric dan kemampuan fisiknya. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pemahaman keagamaan dan pengaruh pembelajaran agama terhadap korban kekerasan anak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran agama dalam perlindungan dan kesejahteraan anak sangat penting, karena agama menyediakan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. pembelajaran agama di LPA Jawa Barat menggunakan media buku seperti "Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri" karya Watiek Ideo (2015) untuk mengajarkan nilai-nilai penting kepada anak-anak. Ketiga, efektivitas pembelajaran agama terhadap korban kekerasan anak sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan serta latar belakang dan pengalaman pribadi masing-masing anak.

Kata Kunci : Pembelajaran, Agama, Kekerasan Anak



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG